

## ABSTRAK

Arifin. Arifin Sukung. 2015. *Budaya Mutu Perguruan Tinggi Menuju Leading University. Penelitian Kebijakan dan Kelembagaan*. Universitas Negeri Gorontalo

Kajian ini membahas tentang budaya mutu dan kebijakan-kebijakan perguruan tinggi menuju leading university di Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan kajian ini yang pertama adalah untuk menguraikan budaya mutu layanan akademik berupa manajemen mutu kurikulum pembelajaran, mutu sarana prasarana dan mutu Teknologi informasi, dan kedua adalah untuk mengkaji budaya mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) budaya mutu perguruan tinggi di Universitas Negeri Gorontalo dilandasi dengan empat pilar yaitu: *quality assurance, total information technology, soft skill, dan enviroment*. Pengelolaannya difokuskan pada; a) peningkatan mutu layanan akademik berbasis teknologi informasi, meningkatkan mutu kurikulum dan pembelajaran yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan penerapan e-learning dan layanan sarana prasarana dikelola dengan kebijakan dan pengembangan oleh bidang adminastrasi dan keuangan yang mengacu pada standar Badan Layanan Umum (BLU). b) Budaya mutu penelitian pada Universitas Negeri Gorontalo tercermin dalam pengelolaan lembaga penelitian yang mengalami peningkatan status dari Cluster Binaan menjadi Cluster Utama (bintang dua emas). Hasil-hasil penelitian ditindaklanjuti dalam pengabdian pada masyarakat yang kemudian out put dari penelitian dan pengabdian tersebut dimanfaatkan untuk memberi penguatan pada kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Arah pembelajaran tersebut dalam kaitannya dengan pengintegrasian antara penelitian, pengabdian dengan pembelajaran dilakukan oleh dosen melalui pembelajaran berbasis riset.

Adapun saran berdasarkan temuan-temuan penelitian ini a) Saran bagi pimpinan Universitas Negeri Gorontalo agar lebih memperhatikan pengelolaan tridarma perguruan tinggi dengan senantiasa mengambil kebijakan dan keputusan yang berorientasi budaya mutu dengan pemenuhan segala aspek pendukungnya secara maksimal yakni peningkatan sarana-prasarana berdasarkan rasio kebutuhan, peningkatan dan pengelolaan sumber daya manusia secara profesional, peningkatan layanan IT yang merata dan tepat guna serta jaminan mutu berkelanjutan. b) Saran bagi ketua lembaga penelitian dan ketua lembaga pengabdian pada masyarakat agar kiranya meningkatkan kordinasi dan kolaborasi dalam suatu program kerja bersama dimana hasil-hasil penelitian menjadi bagian prioritas untuk ditindaklanjuti dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan mensosialisasikan hasil penelitian dan pengabdian pada setiap fakultas dan program studi agar kiranya hasil-hasil tersebut dapat menjadi bagian dalam kurikulum dan pembelajaran sebagai tindak lanjut pembelajaran berbasis riset. c) Saran bagi Direktorat Pendidikan Tinggi agar memberikan keluesan bagi setiap perguruan tinggi dalam mengelola perguruan tinggi masing-masing untuk peningkatan mutu dengan mengeluarkan kebijakan kebijakan yang tidak mengikat, memberikan pembinaan pada perguruan tinggi yang masih rendah mutu tridarma perguruan tingginya. d) Saran bagi seluruh sivitas Universitas Negeri Gorontalo agar senantiasa menjaga nilai nilai akademik dan memberikan pelayanan yang maksimal demi terwujudnya iklim dan budaya mutu perguruan tinggi menuju leading university.

**Kata kunci:** budaya, mutu, perguruan tinggi, leading university